

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. Situasi balita pendek. Jakarta Selatan : Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI; 2016. www.depkes.go.id/resources/.../situasi-balita-pendek-2016.pdf. Diakses Agustus 2018.
2. Departemen Kesehatan RI. Pedoman umum pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) lokal. Jakarta: Departemen Kesehatan RI ; 2006. <http://library.poltekkespalembang>. Diakses Agustus 2018.
3. Kementrian Kesehatan RI. Penuhi kebutuhan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2012. <http://www.depkes.go.id/article/print/2014/penuhi-kebutuhan-gizi-pada-1000-hari-pertama-kehidupan.html>. Diakses Agustus 2018.
4. Kementrian Kesehatan RI. Hari gizi nasional ke-58: cegah stunting bersama keluarga kita jaga 1000 hari pertama kehidupan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2018. <http://www.depkes.go.id/article/view/18012600001/hari-gizi-nasional-ke-58-cegah-stunting-bersama-keluarga-kita-jaga-1000-hari-pertama-kehidupan-.html>. Diakses Agustus 2018.
5. Almtsier, S. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
6. Sudianto, Sekartini, Wawolumaya, Karina. Pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga tentang pemberian makanan pendamping ASI. Artikel Medika No. 4 tahun XXIX. 2003.
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman umum gizi seimbang. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
8. International Food Policy Research Institute. Global nutrition report 2016 from promise to impact ending malnutrition by 2030. Global Nutrition Report. Washington, DC; 2016.
9. United Nations Children's Fund. Laporan Tahunan Indonesia 2012. Jakarta: UNICEF; 2012.
10. Seram S N V, Punchihewa P M G. Knowledge on complementary feeding among parents of children aged 4-12 months attending a base hospital in a rural district in Sri Lanka. Sri Lanka Journal of Child Health. 2017;46(2):139-47.
11. Notoatmodjo Soekidjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
12. Kusumasari F E, Zulaicha E. Hubungan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping asi dengan status gizi pada anak di wilayah kerja puskesmas Juwiring Klaten. Jurnal Kesehatan Muhammadiyah Surakarta. 2012;05(1):26-34
13. Muniarti. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian mp-asi dengan status gizi anak (6-24 bulan) di Kenagarian Bungo Tanjung Tahun 2009. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2010;4(2):88-96.

14. Pebriani W. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian makanan pendamping asi dengan status gizi bayi usia 6-12 bulan di kelurahan teluk kabung wilayah kerja Puskesmas Bungus Padang [Skripsi]. Universitas Andalas; 2014.
15. Krisnatuti D, Yenrina R. Menyiapkan makanan pendamping asi. Jakarta: Puspa Swara; 2000.
16. Kimiywe J, Chege P. Complementary feeding practices and nutritional status of children 6-23 months in Kitui County, Kenya. *Journal of Applied Biosciences*. 2015;85(1):7881.
17. Agustina SW, Listiowati E. Hubungan frekuensi pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) dengan berat badan anak usia di bawah dua tahun. *Jurnal Mutiara Medika*. 2012;12(2):102–8.
18. Nurastrini VR, Kartini A. Jenis mp-asi, frekuensi dan waktu pertama kali pemberian mp-asi sebagai faktor resiko kejadian gizi lebih pada bayi usia 6-12 bulan di Kota Magelang. *Journal of Nutrition College*. 2014;3(1):259–65.
19. Yogi ED. Pengaruh pola pemberian asi dan pola makanan pendamping asi terhadap status gizi bayi usia 6-12 bulan. *Jurnal Delima Harapan*. 2014;2(1):14–8.
20. Hayu R, Amalia R, Kurniati E. Gambaran perkembangan balita gizi kurang di wilayah kerja puskesmas Cukir Kabupaten Jombang. *Jurnal Metabolisme*. 2013;2(3).
21. Welasasih BD. Beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi balita stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*. 2012;8(3):99–104.
22. Dinkes Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. Padang: Dinkes Kota Padang; 2016.
23. Dinkes Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: Dinkes Kota Padang; 2017.
24. Dinkes Kota Padang. Laporan tahunan tahun 2017 edisi 2018. Padang: Dinkes Kota Padang; 2018.
25. Harjatmo TP, Par'i HM, Wiyono S. Penilaian status gizi. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2017;9. www.bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp.../PENILAIAN-STATUS-GIZI-FINAL-SC.pdf . Diakses Agustus 2018.
26. Majestika S. Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. 1 ed. Amalia S, editor. Yogyakarta: UNY Press; 2018.
27. Putri RF, Sulastri D, Lestari Y. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(1):254–61.
28. Nasar SS, Hendarto A. Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. I. Sjarif DR, Lestari ED, Mexitalia M NS, editor. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2011.

29. Kementerian Kesehatan RI. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta : Departemen Kesehatan RI; 2010. gizi.depkes.go.id/wp-content/.../buku-sk-antropometri-2010. Diakses Agustus 2018.
30. WHO. Malnutrition. 2018. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>. Diakses Januari 2019
31. Mufida L, Widyaningsih TD, Maligan JM. Prinsip dasar makanan pendamping air susu ibu (mp-asi) untuk bayi 6 – 24 bulan. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2015;3(4):1646–51.
32. Heryanto E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping asi dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2017;2(2):141–52.
33. Baso M. Studi longitudinal pertumbuhan bayi yang diberi MP-ASI pabrik (Belended Food) dan MP-ASI non pabrik (Lokal Food) di Kabupaten Gowa [Tesis]. Universitas Hasanuddin Makassar; 2007.
34. Fauthrisna FO. Hubungan pemberian makanan tambahan dini terhadap status gizi bayi usia 4-6 bulan di daerah pantai Kota Padang Tahun 2013 [Skripsi]. Universitas Andalas; 2013.
35. Notoatmodjo Soekidjo. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014:138-140.
36. Maulana HDJ. Promosi kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009:230.
37. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2 ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
38. Budiman, Riyanto A. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013..
39. Pieter HZ, Janiwarti B, Seragih NM. Pengantar psikopatologi untuk keperawatan. 1 ed. Jakarta: Prenada Media Group; 2011.
40. Nurhadi M. Pendidikan kedewasaan dalam perspektif psikologi islami. 1 ed. Dahlan M, editor. Yogyakarta: Deepublish; 2014.
41. Azwar S. Sikap manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
42. Budiaji W. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikan*. 2013;2(2):127–33.
43. Porajow GDM, Kapantow NH, Kawengian SES. Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan tindakan pemberian makanan pedamping air susu ibu (mp-asi) pada bayi usia 6-12 bulan di puskesmas Tuminting Kota Manado. *ejournalhealth*. 2018;3(1):82–90.: <http://www.ejournalhealth.com/index.php/kesmas/article/view/398>. Diakses Agustus 2018.
44. Morica L. Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam pemberian makanan pendamping asi dengan status gizi bayi umur 7-12 bulan di kelurahan tengah sawah wilayah kerja puskesmas Tengah Sawah Bukittinggi 2012 [Skripsi]. Universitas Andalas; 2012.

45. Adriani P. Analisis Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI dengan Berat Badan Bayi di Desa Tambak Sogra Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. *J Ilm Kebidanan*. 2016;7(1):63–75.
46. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
47. Berhanu G, Whiting Sj, Henry C, Challa F, Belay A, Mulualem D, et al. Assessment of Knowledge, Attitudes and Practices of Mothers' on Pulse Incorporated Complementary Food and Associations with Diet Diversity and Nutritional Status of their Children in Two Rural Districts of Sidama, South Ethiopia. *International Journal of Nutritional Sciences*. 2017;2(1):1–10.
48. Sanwalka N. Inadequate knowledge and practice regarding complementary feeding in mothers from south asian countries – need for global public health intervention program. *Journal of Clinical Nutrition & Dietetics*. 2016;02(04):9–11.
49. Venugopal S, Chandrashekar C. Knowledge of complementary feed and its effect on the child nutrition. *International Journal of Pediatric Research*. 2016;3(1):24–31.
50. Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. 3 ed. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
51. Arikunto S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
52. Dahlan MS. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. 6 ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2014.
53. Kemenkes RI. Hasil utama Riskesdas 2018. Jakarta; 2018. www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf. Diakses Desember 2018.
54. Kemenkes RI. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017. Jakarta Selatan; 2018.
55. Kemenkes RI. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Masalah Gizi. Jakarta; 2018.
56. Kemenkes RI. Indikator kinerja kegiatan dan target. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2017;(06):1–2.
57. Kemenkes RI. InfoDATIN pusat data dan informasi Kementrian Kesehatan RI situasi dan analisis gizi. Vol. 109. Jakarta Selatan; 2014. Tersedia pada: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-jantung.pdf>. Diakses Januari 2019
58. Antoni A. Gambaran tingkat pengetahuan ibu dan pemberian MP-ASI pada bayi di wilayah kerja puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Menara Ilmu*. 2017;XI(78):1–8.
59. Trisanti I. Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping Asi bagi Bayi Umur 6-12 Bulan Ditinjau dari Karakteristik Ibu. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2018;9(1):66–74.

60. Siolimbona A, Ridwan ES, Hati FS. Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) anak umur 6-24 bulan di Dusun Pedes, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2016;4(1):57–62.
61. Wirahmadi A. Apakah makanan pendamping ASI (MPASI) komersial berbahaya buat bayi? . *Ikatan Dokter Anak Indonesia*. 2017. Tersedia pada: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/apakah-makanan-pendamping-asi-mpasi-komersil-berbahaya-buat-bayi>. Diakses Januari 2019
62. Darmawan FH, Sinta ENM. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pemberian mp-asi yang tepat pada bayi pada usia 6-12 bulan di desa sekarwangi kabupaten sumedang. *Midwife Journal*. 2015;1(2):35–6.
63. World Health Organization. *Infant and Young Child Feeding Counselling: An Integrated Course*. Switzerland; 2006. Tersedia pada: https://www.who.int/nutrition/publications/IYCF_Participants_Manual.pdf. Diakses Januari 2019.
64. Ekawaty M, Kawengian SES, Kapantow NH. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi anak umur 1- 3 tahun di desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara. *Jurnal e-Biomedik*. 2015;3(2):609.
65. Apriliana WF, Rakhma LR, Kunci K. Faktor - faktor yang berhubungan dengan status gizi balita yang mengikuti Tfc di Kabupaten Sukoharjo The Factors That Are Correlated With Nutritional Status Of Toddlers Who Joined Tfc In , Sukoharjo. *Jurnal Media Publikasi Penelitian*. 2017;15(1):1–9.
66. Mihretie Y. Maternal Knowledge on Complementary Feeding Practice and Nutritional Status of Children 6-23 Month in Jigjiga Town. *Global Journal of Nutrition & Food Science*. 2018;1–12.
67. Handayani OWK. Kontribusi sistem budaya dalam pola asuh gizi balita pada lingkungan rentan gizi. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2012;11(3).
68. Muhith A, Nursalam, Wulandari L ana. Kondisi ekonomi dan budaya keluarga dengan status gizi balita. *Jurnal Ners*. 2014;9(1).
69. Muliawati S, Irkanik T. Faktor-faktor yang melatarbelakangi pemberian makanan pendamping asi pada bayi 0-6 bulan di Posyandu Flamboyan Kelurahan Kerten Kecamatan Laweyan Surakarta. *Jurnal Maternity*. 2014;1(2).
70. Kalsum U, Gandini ALA. Hubungan pengetahuan ibu tentang pengolahan makanan dengan status gizi balita. *Mahakam Nursing Journal*. 2016;1(1):47–56.
71. Ifalahma D, Dewi TT. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang mp asi dengan ketepatan pemberian mp asi pada bayi di Posyandu Nusa Indah XVIII Cemani Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Maternity*. 2014;1(1).

72. Yulizawati, Rismawanti V. Hubungan sikap ibu balita tentang gizi terhadap status gizi pada balita di wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 2013;4(1):1–14.
73. Setianingsih H, Khusnal E. Hubungan perilaku ibu dalam pemberian mp-asi dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Posyandu Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta [Skripsi]. 2013; Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiah Yogyakarta.

